

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak- anak merupakan investasi masa depan bangsa, di tangan mereka lah nantinya kemajuan negara ini. Pendidikan pada anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuknya pengetahuan, sikap, keterampilan selanjutnya. 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak usia dini atau TK, ialah perkembangan nilai agamanya, moral, fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional dikembangkan secara optimal agar dapat berkembang dengan sebaik-baiknya. Karena setiap anak memiliki karakteristiknya sendiri yang khas dan unik yang tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya.¹

Pendidikan yaitu proses pengembangan diri serta pembentukan kepribadian atau karakter seseorang yang dilaksanakan secara sadar dan penuh akan tanggung jawab yang mengarah pada tujuan upaya mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi : 66, yaitu:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رَبِّي ۗ قَالَ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۚ

Artinya: “Musa berkata kepadanya : “ Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?”. (Q.S. Al-Kahfi,[18]:66

¹ Nurul Hidayani dan Rosmina, “Sistem Pengajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pada Masa Pandemi Covid 19”, diakses dari <https://www.fkipumkendari.ac.id>, sabtu, 1 oktober 2022 pukul 20.14 WIB.

Ayat di atas tersebut mempunyai keterkaitan dengan seorang pendidik. Hendaknya pendidik senantiasa selalu menuntun peserta didiknya. Dalam hal ini, salah satu unsur utama dalam pendidikan dan pembimbing serta panutan bagi para peserta didik juga untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa. Karena itu, seorang pendidik harus mempunyai standar kualitas tertentu.²

Usia kanak-kanak adalah masa yang tepat bagi orang tua dan guru untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan, nilai moral, dan agama kepada anak. Guru taman kanak-kanak harus selalu berupaya dengan berbagai cara agar dapat membimbing, mengasuh, mendidik anak usia dini agar mempunyai kepribadian yang baik dan luhur yang harus dilandasi dengan nilai agama dan juga moral. Oti Satibi Hidayat mengungkapkan “Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki oleh seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap dan nilai moral yang baik dalam berperilaku sebagai umat tuhan.”

Undang-undang RI no. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 tentang sistem pendidikan nasional mengatakan : “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembiasaan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut nantinya.

Dalam peraturan pemerintah No. 58 Tahun 2009 tentang aspek perkembangan nilai-nilai moral agama menyebutkan : “Dalam tingkat pencapaian dan

² Nita Ervinawati, Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Masyariqul Anwar Bandar Lampung (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 1.

perkembangan (TTP) untuk pemahaman tentang nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun mengenal agama yang dianut, membiasakan diri untuk beribadah mengenal ritual dan hari besar agamanya”.³ Pendidikan anak usia dini (*early child education*) sangat penting dilaksanakan sebagai dasar pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu pembentukan karakter, budi terampil, ceria, cerdas, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa. Pengajaran pada pendidikan taman kanak-kanak juga harus berpegangan pada prinsip pembelajaran dan media yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik belajar anak.⁴

Pembelajaran agama Islam pada anak usia dini atau taman kanak-kanak yang sering diajarkan adalah pembiasaan berwudhu. Salah satu usaha untuk dapat menyebutkan tatacara berwudhu yang baik dan benar pada anak di taman kanak-kanak Muslimat NU VI ini yaitu dengan menggunakan gambar dengan model pembelajaran *picture and picture*. Model ini sangat inovatif bagi peserta didik agar mereka tidak bosan dengan model pembelajaran yang hanya sering menggunakan model ceramah saja.

Peneliti menggunakan model *picture and picture* ini pada anak TK B dikarenakan model ini sudah pernah digunakan oleh pihak sekolah, namun para guru yang belum tahu nama dari model pembelajaran yang mereka gunakan. Dan juga karena model ini yang menggunakan gambar sebagai medianya yang bisa menjadikan anak-anak lebih tertarik untuk belajar tentang mengurutkan tatacara

³ Nuraini, M. Thamrin dan Desi Yuniardi, Peningkatan Pengetahuan Berwudhu Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun, (Artikel Penelitian), 2. Diakses dari <http://adoc.pub/peningkatan-pengetahuan-berwudhu-dengan-menggunakan-media-g.html> 3 Oktober 2022 pukul 00:09 WIB.

⁴ Erlinawati, Khairuddin dan Nyak Amir, Penerapan Odel Pembelajaran Picture And Picture Melalui Media Gambar Pada Subtema Kesipsiagaan Gempa Bumi Untuk Ketuntasan Hasil Pembelajaran Anak TK Nurul Iman Lhokseuwmawe, (Jurnal Ilmu Kenbencanaan (JIKA) Volume 3, No.4, November 2016), 136.

berwudhu yang baik dan benar serta selain menjadi media yang mudah untuk diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan pada anak di dalam kelas. Bisa menghidupkan suasana di dalam kelas dengan melakukan tanya jawab seputar gambar yang para guru tunjukkan di depan mereka.

Selama ini dalam proses belajar mengajar pada anak TK B untuk tatacara berwudhu, dimana anak masih sulit dalam menyebutkan tatacara berwudhu yang benar dan juga dalam prakteknya sendiri anak masih suka salah dalam penyebutannya. Jadi dikarenakan anak yang dapat menyebutkan urutan tatacara berwudhu yang baik dan benar masih ada 1 sampai 2 anak saja, maka dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk mengetahui dalam penerapannya mengurutkan tatacara berwudhu yang baik dan benar.⁵

Disini untuk pembiasaan wudhu, penting diajarkan kepada anak-anak agar mereka bisa melaksanakan langkah-langkah ibadah wudhu yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah di dalam kehidupan sehari-hari. Jika langkah-langkah ibadah wudhunya tidak sempurna, maka ibadah sholatnya juga tidak diterima. Diterima tidak sholatnya, tergantung kepada bagaimana pembiasaan wudhunya dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan wudhu ini mulai diajarkan kepada anak ketika mereka sudah berumur empat tahun.⁶

Pada hakikatnya, tidak ada model pembelajaran yang paling baik bagi anak usia dini diantara model pembelajaran yang lainnya. Dikarenakan dalam setiap

⁵ Hasil observasi peneliti di ruang kelas TK B TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan (Senin, 24 oktober 2022, jam 08.54).

⁶ Desi Revita dan Sri Hartati, Pelaksanaan Pembelajaran Ibadah Wudhu Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Dar El-Iman 2 Kota Padang, (Jurnal Ilmiah PESONA PAUD, Vol.7, No. 1 (2020)), 27.

model pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan yang menyertainya. Hal itu menjadi tugas seorang tenaga kependidikan khususnya untuk pendidik anak usia dini agar lebih selektif dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan karakteristik peserta didik yang akan diajarinya. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan variatif akan berdampak pada kenyamanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar mereka.⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu Pada Anak TK B di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan dengan menggunakan media gambar (*picture and picture*) untuk lebih menguatkan dan lebih memahamkan lagi tentang tatacara berwudhu yang benar dan tepat. Untuk itulah, penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Anak TK B Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana Hasil Belajar Anak TK B Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan?

⁷ Habibu Rahman, *Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 305.

3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Anak TK B Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Aktifitas Anak TK B Dalam Mngurutkan Tadcara Berwudhu Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Dari Anak TK B Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Anak TK B Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu Menggunkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan dua kegunaan penelitian, yaitu sebgai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi, referensi, masukan dan juga evaluasi yang dapat menambah serta mengembangkan wawasan, terutama tentang hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran mengurutkan tatacara berwudhu dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.

- b. Penelitian ini diharapkan untuk menjadi perbandingan teori-teori serta upaya peningkatan kualitas keilmuan yang selama ini peneliti tekuni selama berada di bangku perkuliahan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana pembelajaran keterampilan mengurutkan tatacara berwudhu dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.

- b. Bagi Seluruh Sivitas Akademika IAIN Madura

Diharapkan penelitian ini dijadikan bahan ajar atau bahan masukan diskusi ilmiah agar bermanfaat bagi mahasiswa IAIN Madura yang sedang belajar tentang proses pengembangan pendidikan, nilai-nilai pada peserta didik. Serta dapat dipakai sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama bagi institusi pendidikan Islam.

- c. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan sebuah lembaga pendidikan yang tidak menghilangkan nilai-nilai agama Islam demi memperkokoh daya ingat para peserta didik dalam mengingat tatacara berwudhu yang baik dan benar.

- d. Bagi Guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan bahan tambahan dan penyempurna bagi guru dalam pembelajaran *picture and picture* di TK

Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan, atau pada materi ajar lainnya yang juga relevan dengan model pembelajaran ini.

e. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap, semoga hasil penelitian ini dapat memudahkan bagi anak yang dimaksudkan untuk lebih bisa mengetahui secara cepat, tepat dan juga benar dalam pembelajaran mengurutkan tatacara berwudhu menggunakan model *Picture and Picture* di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan.

E. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang padu dan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itulah, guru terlebih dahulu menyediakan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran yang besar. Gambar ini sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar tersebut nantinya siswa dapat mengetahui hal-hal yang sudah pernah dilihat ataupun yang belum pernah dilihat oleh mereka. Selain itu juga, pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi luas, jelas dan tidak gampang untuk dilupakan.

2. Tatacara Berwudhu

Wudhu sendiri yaitu salah satu amalan ibadah yang agung di dalam Islam. Secara bahasa, wudhu berasal dari kata *Al-Wadha'ah* yang mempunyai arti kebersihan dan kecerahan. Sedangkan menurut istilah, wudhu adalah menggunakan

air untuk anggota-anggota tubuh tertentu yaitu (wajah, tangan, kepala dan kaki) untuk menghilangkan hal-hal yang dapat menghalangi seseorang untuk melaksanakanshalat atau ibadah yang lain.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maka maksud dari judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Mengurutkan Tatacara Berwudhu di TK Muslimat NU VI Mondung Pademawu Pamekasan” adalah dengan menggunakan media gambar yang berwarna untuk menarik perhatian peserta didik tentang tatacara berwudhu yang selanjutnya diurutkan untuk menjadi urutan yang padu dan logis agar anak nantinya dapat dengan mudah mengingat urutan tatacara berwudhu dengan baik dan benar serta tidak gampang untuk dilupakan begitu saja.

f. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim pada tahun 2021 dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Banmaling Giliraja”. Penelitian ini bertujuan guna untuk memperoleh data lebih rinci dan akurat mengenai permasalahan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui fenomena yang berkembang secara utuh dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi guru menyiapkan gambar sesuai dengan usia mereka sehingga siswa dapat menerapkan melalui gambar yang sudah disediakan oleh gurunya, setelah itu guru memberikan arahan agar siswa lebih mudah menulis karangan deskripsi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan model *picture and picture* sebagai model pembelajarannya. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus yang diteliti, jika penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan model *picture and picture* maka penelitian yang sekarang diteliti tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam mengurutkan tatacara berwudhu.

2. Penelitian dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Kelas VII di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan”, oleh Maimunatus Zahro ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis siswa kelas VII SMP Al-Faqih, untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh para siswa dalam penerapan model *picture and picture* serta upaya para guru dalam mengatasi kendala tersebut. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* dalam menulis siswa kelas VII di SMP Al-Faqih dengan cara pengenalan dan penanaman. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dari metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan untuk perbedaannya sendiri yaitu fokus penelitian pada model pembelajaran *picture and picture* untuk mengurutkan tatacara berwudhu bagi anak TK dan pada penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya pada model *picture and picture* untuk pembelajaran menulis bagi siswa SMP.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Khairun Nisa dengan judul “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Siswa MIN 2 Aceh Besar”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran fiqh, untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqh dan untuk mengetahui hasil belajar para siswa dalam pembelajaran fiqh jika menerapkan model *picture and picture* pada siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar. Penelitian ini mencakup penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Yang pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dan kemampuan guru menjadi meningkat lebih baik lagi dari pda sebelumnya dalam menguasai kelas. Pada penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang mempunyai persamaan yaitu sama-sama mencari tahu tentang hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *picture and picture*. Sedangkan untuk perbedaannya sendiri yaitu jika pada peneltian terdahulu meneliti di madrasah ibtidaiyah negeri atau setara dengan SD maka peneliti sendiri lokasi penelitiannya pada Taman kanak-kanak.